

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan karuniaNya Laporan Akuntabilitas Kinerja Aparatur Pemerintah (LAKIP) Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang Tahun Anggaran 2015 dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan. Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Laporan ini disusun sesuai dengan format yang ditetapkan Peraturan Menteri Perberdayaan Aparatur Negara No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan terdiri dari 4 (empat) bab. Bab I (pertama) menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/MIND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, peran strategis organisasi, serta struktur organisasi. Pada Bab II (dua) diuraikan secara singkat tentang rencana strategis Baristand Industri Palembang mulai dari Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran organisasi. Kemudian secara terpisah dijelaskan pula tentang Rencana Strategis dan Rencana Kinerja untuk tahun 2015 yang merupakan bagian dan penjabaran dari Rencana Strategis yang dilaksanakan pada tahun 2015, dan mencakup tujuan, sasaran, program dan kegiatan. Bab III (tiga) berisi tentang akuntabilitas kinerja yang mencakup pengukuran dan analisis capaian kinerja untuk tiap tujuan, sasaran berdasarkan target yang telah ditetapkan, serta memuat akuntabilitas keuangan yang menyajikan informasi alokasi dan realisasi anggaran tahun 2015. Bab IV (empat) adalah penutup yang mempresentasikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Baristand Industri Palembang serta strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan pada tahun 2015.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang, semoga bermanfaat. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk lebih sempurnanya laporan ini dimasa yang akan datang.

Palembang, 31 Desember 2015
BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG
KEPALA,

Dr. Ir. Hari Adi Prasetya, M.Si.
NIP. 19590131 198603 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Terselenggaranya *good governance* atau Kepemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada lembaga ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LAKIP ini merupakan akuntabilitas terhadap kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang harus disampaikan kepada publik. LAKIP merupakan bahan jawaban kepada atasan atau yang memberi wewenang dan kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian setiap penyelenggara memiliki visi dan misi yang jelas dan harus memiliki akuntabilitas atas beban tugas yang diembannya, berkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tanggungjawabnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut Baristand Industri Palembang mengemban tugas berupa Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Peran Strategis Organisasi	2
C. Struktur Organisasi	4
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis Organisasi	8
1. Visi.....	8
2. Misi.....	8
3. Tujuan.....	9
4. Sasaran.....	9
5. Program.....	11
B. Rencana Strategis Tahun 2015	15
C. Rencana Kinerja Tahun 2015	15
D. Rencana Anggaran	16
E. Penetapan Kinerja	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Analisis Capaian Kinerja 2015	17
B. Akuntabilitas Keuangan	19
BAB IV. PENUTUP	23
LAMPIRAN	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang menggantikan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01/M-IND/PER/06/2006 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standarisasi Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembang Industri.

Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standarisasi serta sertifikasi di bidang industri.

Dalam melaksanakan tugas, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri;
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang;
- c. Perumusan dan penetapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk;
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian penelitian dan pengembangan; dan
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

B. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Arah kebijakan pengembangan industri adalah untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara Industri Baru yang bertumpu pada Potensi Nasional dan bangsa niaga yang tangguh.

Sektor Industri merupakan salah satu penggerak utama dan ujung tombak pembangunan ekonomi nasional, karena kontribusinya yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai negara industri baru yang bertumpu pada potensi nasional diharapkan Indonesia mempunyai struktur industri yang kokoh dan seimbang, berdaya saing tinggi, bertumpu pada sumber daya alam yang tersedia dan sumber daya manusia industri yang berkualitas sehingga Indonesia mampu menciptakan dan memanfaatkan peluang pada kondisi global, yang pada gilirannya mampu bersaing baik di pasar domestik maupun internasional.

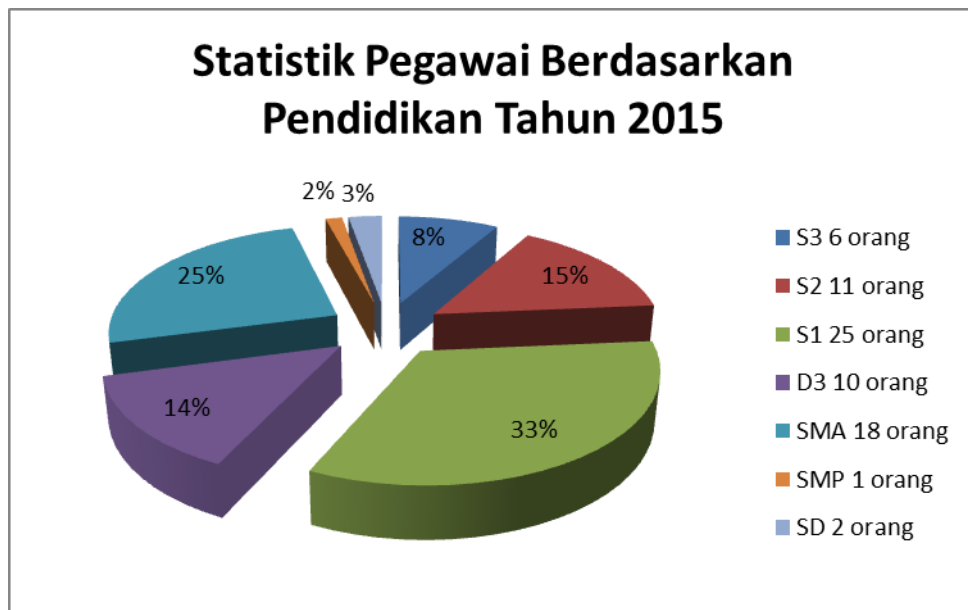
Kondisi pembangunan industri pada masa kini dihadapkan pada tantangan perubahan paradigma yang diakibatkan baik dari faktor internal yaitu penegakan Demokrasi, pelaksanaan Otonomi Daerah serta tuntutan penyelenggaraan Pemerintah yang bersih dan beribawa, maupun dari faktor eksternal yaitu era globalisasi dan kerjasama ekonomi dan perdagangan baik multilateral, regional maupun bilateral.

Dalam rangka menyukseskan program pemerintah disektor industri tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri diharapkan dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya melalui kegiatan litbang terapan yang berupa pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan/produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standarisasi dan pengujian produk, penanggulangan limbah industri serta rancang bangun dan perekayasaan terutama untuk industri kecil dan menengah.

Sejak awal Tahun 2002, Otonomi Daerah sudah mulai dilaksanakan secara penuh. Dengan diberlakukannya Otonomi daerah tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang masih tetap dibawah koordinasi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri akan lebih dituntut perannya, disamping melayani kebutuhan Pemerintah daerah juga memberikan

pelayanan jasa kepada dunia usaha/industri di daerah, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Sampai dengan akhir Desember tahun 2015, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang diperkuat oleh 72 pegawai dimana lebih dari sepertiga dari jumlah tersebut adalah pegawai dengan pendidikan sarjana strata satu, sarjana strata dua dan sarjana strata tiga.



Gambar I.1. Data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Dari 72 pegawai yang ada, 31 orang adalah pejabat fungsional tertentu dan 31 orang pejabat fungsional umum, dengan rincian seperti tertuang dalam Gambar 1.2.



Gambar I.2. Data pegawai berdasarkan jabatan fungsional

Dengan dukungan sumber daya manusia yang baik serta peralatan yang relatif lengkap dan maju seperti misalnya Atomic Absorption Spectrometer (AAS), Fourier Transform Infrared (FTIR), Total Organic Carbon Analyzer, High-Performance Liquid Chromatography, Boom Calorimeter, Open Mill, Ball Mill, Extruder dan lain-lain, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang :

- Melaksanakan riset di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan produk sesuai kebutuhan pada industri kecil dan menengah serta melakukan pengembangan teknologi penanggulangan pencemaran industri
- Pengujian aneka komoditi/produk
- Sampling dan pengujian limbah industri dan udara
- Sertifikasi sistem mutu dan produk
- Pelatihan teknologi proses/produk dan manajemen industri
- Rancang bangun dan perekayasaan mesin dan peralatan industri
- Peran pengembangan sumber daya manusia industri.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang standarisasi dan sertifikasi. Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 46/M-IND/PER/06/2006 Tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standarisasi Industri.

Struktur organisasi Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang seperti terlihat lampiran 1 menggambarkan bahwa Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Riset dan Standarisasi Industri yang membawahi 4 (empat) Kepala Seksi dan 1 (satu) Kepala Subbagian, Kepala Balai Riset dan Standarisasi juga didukung oleh para pejabat fungsional (Peneliti, Teknisi Litkayasa, Analis Kepegawaian, Pranata Komputer, Penguji Mutu Barang dan Penyuluh) yang secara organisatoris

ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama seksi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang adalah sebagai berikut:



Gambar I.3. Struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure (SOP)* yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :

- a. Program

Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).

- b. Layanan Jasa

Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan litbang, pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi,

pelatihan, rancang bangun dan perekayasaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.

c. Keuangan

Terdiri dari prosedur-prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.

d. Umum

Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.

e. Kerjasama

Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.

f. Teknologi Informasi

Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.

g. Pemasaran

Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.

h. Kepegawaian

Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.

i. Lain-lain

Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.

2. Kegiatan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan jasa dikoordinasikan oleh seksi Pengembangan Jasa Teknik.

3. Kegiatan yang bersifat administratif antara lain administrasi keuangan, kepegawaian, umum, rumah tangga, penyusunan program dan laporan dikoordinasikan oleh Subbagian Tata Usaha.
4. Kegiatan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri dikoordinasikan oleh Seksi Teknologi Industri.
5. Kegiatan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk dikoordinasikan oleh seksi Standarisasi dan Sertifikasi.
6. Kegiatan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

Dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta untuk mengoptimalkan perannya dalam pembangunan struktur industri keramik nasional yang tangguh, Baristand Industri Palembang menetapkan rencana Strategis organisasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Proses perumusan rencana Strategis dilakukan secara sistematis, terarah, dan ilmiah. Proses ini diawali dari penetapan visi dan misi, kemudian dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang ada dan yang mungkin timbul, ditetapkanlah tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang akan membawa kepada pencapaian visi organisasi. Garis besar Rencana Strategis Baristand Industri Palembang tahun 2015 – 2019.

1. VISI

Menjadi institusi handal di bidang riset, standardisasi, dan sertifikasi di tingkat nasional maupun internasional”

2. MISI

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang yang tertuan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Baristand Industri Palembang. Misi Baristand Industri Palembang adalah :

- Meningkatkan kegiatan riset yang berkualitas dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta mengembangkan inovasi teknologi tepat guna dalam rangka peningkatan kompetensi inti industri daerah.
- Memberikan pelayanan teknologi di bidang riset, rancang bangun dan perekayasaan, standardisasi, sertifikasi, pengujian, training, konsultasi dan informasi iptek dalam mendukung penumbuhkembangan industri di Sumatera Selatan maupun di tingkat nasional yang berorientasi pada teknologi, jaminan mutu dan lingkungan

3. TUJUAN

Tujuan strategis Baristand Industri Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kegiatan riset yang berkualitas dalam bidang :
 - Bahan baku, bahan penolong, proses peralatan/mesin dan produk.
 - Memberikan pelayanan yang dapat membantu pemerintah dalam pengembangan usaha kecil dan menengah.
 - Mengembangkan teknologi tepat guna dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi daerah yang dimiliki.
- b. Memfasilitasi kegiatan standardisasi dan sertifikasi melalui pemanfaatan laboratorium uji yang terakreditasi.
- c. Memfasilitasi kegiatan sertifikasi sistem mutu perusahaan melalui Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) dan Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM-BIPA) yang terakreditasi.
- d. Membangun sistim informasi teknologi untuk memberikan akses yang lebih luas bagi UKM dalam pengembangan usahanya.
- e. Membangun kerjasama antar lembaga dalam rangka lebih mempertajam sasaran litbang dan standardisasi.

4. SASARAN

Adapun yang menjadi sasaran Strategis Baristand Industri Palembang adalah :

- a. Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat/industri yang tercermin dengan peningkatan penerimaan Jasa Pelayanan Teknis
- b. Meningkatnya hasil riset, standardisasi dan sertifikasi yang dimanfaatkan/digunakan oleh masyarakat industri.
- c. Meningkatnya jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan
- d. Berkurangnya keluhan pelanggan atau meningkatnya kepuasan pelanggan.
- e. Meningkatkan pangsa pasar.
- f. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana, laboratorium pengujian dan laboratorium karet.
- g. Menghasilkan paten hasil penelitian

Sasaran Stragis Renstra Baristand Industri Palembang yang dijadikan sebagai TAPKIN Baristand Industri Palembang 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan masalah industri	1 Paket Teknologi
2	Meningkatnya Kerjasama Litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis	Jumlah desain protip	1 Desain /Prototip
6	Meningkatnya Standardisasi industri daerah	Jumlah SDM industri yang memperoleh sertifikat	20 orang
		Jumlah Lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	3 lingkup

5. PROGRAM

Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dicapai melalui perumusan dan pelaksanaan sejumlah kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Kegiatan-kegiatan tersebut disusun kedalam kelompok-kelompok kegiatan yang kemudian disebut Program. Sejalan dengan sasaran yang akan dicapai, program Baristand Industri Palembang yaitu Riset dan Standardisasi Bidang Industri dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Riset Penelitian Produk/Teknik Produksi

Penelitian Produk/Teknik Produksi

Kegiatan ini merupakan kegiatan utama di Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang. Kegiatan ini mengemban program lembaga yaitu program peningkatan kemampuan teknologi industri. Supaya peran, tugas pokok dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi

Industri Palembang dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh dunia industri dan dapat melayani kebutuhan pelaku industri yang meliputi bidang litbang (bahan baku, proses dan produk), bidang standardisasi (pengujian produk) dan bidang sertifikasi (manajemen mutu dan produk), oleh karena itu kegiatan penelitian Produk dan Teknik Produksi secara terus menerus diupayakan peningkatannya. Tujuan dari kegiatan pengembangan dan pelayanan teknologi industri adalah agar Baristand Industri Palembang senantiasa dapat mengembangkan kemampuan dan pelayanannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban. Indikator kinerja Penelitian Produk/Teknik Produksi meliputi terlaksananya litbang proses/produk industri, perekayasaan, standardisasi dan sertifikasi.

Indikator kinerja dapat dilihat dengan lancarnya pelaksanaan seluruh kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Kegiatan yang termasuk dalam pembinaan/penyusunan program, rencana kerja dan anggaran adalah penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program (tim penyusun rencana kerja dan penyusunan program dengan mentor). Kegiatan yang termasuk pelayanan publik atau birokrasi adalah sebagai berikut :

- Pemanfaatn lumpur aktif dari UPL pabrik crumb rubbr sebagai dekomposer pupuk organik dari limbah kotoran ayam layer dan tandan kosong kelapa sawit
- Komposit modifikasi pati singkong karet (*Manihot glaziovii*) lateks terhadap karakteristik kompon karet
- Pemanfaatan bahan pengisi lokal untuk kompon vulkanisir ban luar kendaraan bermotor roda dua
- Genteng Karet dengan Bahan pengisi abu dari sabut kelapa
- Pengembangan proses kristalisasi produk kopi instan berbasis kopi robusta dengan teknik aglomerasi kering
- Pemanfaatan limbah tatal karet dan silica dari cangkang sawit untuk pembuatan souvenir karet 3 dimensi

- Penentuan masa simpan kompon karet dengan bahan pengisi batu apung dan clay
- Rekayasa unit pengolahan limbah laboratorium kimia BIPA dengan kombinasi proses filtrasi, aerasi dan adsorpsi

2. Pengembangan Kelembagaan

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan promosi hasil-hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang. Sehingga dalam pelaksanaannya benar-benar bermanfaat dan berorientasi pada hasil. Indikator kinerja dapat dilihat dengan lancarnya pelaksanaan seluruh kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang dapat dipublikasikan kepada pelaku bisnis, akademisi dan Dinas dilingkungan Provinsi Sumatera Selatan serta Balai Besar dan Baristand dilingkungan BPPI Kementerian Perindustrian. Kegiatan yang termasuk pelayanan publik atau birokrasi adalah sebagai berikut :

- Penerbitan leaflet
- Pameran
- Diseminasi Hasil Litbang dan Sosialisasi Potensi Baristand Industri Palembang di Propinsi Bengkulu
- Penerbitan majalah ilmiah
- Pelaksanaan SIL dan Paten

a. Terselenggaranya Peningkatan Kemampuan SDM

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkat Sumber Daya Manusia pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dalam hal pelaksanaan agar apa yang dilakukan benar-benar bermanfaat dan berorientasi pada hasil. Indikator kinerja dapat dilihat dengan bertambahnya Kopetensi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Kegiatan dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia baik formal maupun non formal pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang, adalah sebagai berikut :

- Pendidikan dan pelatihan fungsional
- Pelatihan Kopetensi Pegawai
- Sosialisasi di Bidang Kepegawaian
- Pelatihan Peningkatan Kompetensi dan Motivasi Pegawai
- Pengembangan Kopetensi Pegawai
- Pelatihan Auditor

3. Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan program kerja dan sinkronisasi program baik secara vertikal maupun horizontal. Selain untuk mendapatkan program kerja kegiatan ini juga bertujuan untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian program Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dalam hal pelaksanaan agar apa yang dilakukan benar-benar bermanfaat dan berorientasi pada hasil. Indikator kinerja dapat dilihat dengan lancarnya pelaksanaan seluruh kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Kegiatan ini dalam rangka penyusunan laporan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk tahun berikutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Pelaporan Kegiatan Keuangan dan BMN
- Perencanaan Kegiatan dan Program Tahun 2016
- Perencanaan Penelitian dan Perekayasaan Tahun 2016

4. Layanan Jasa Teknis

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan dan kepuasan bagi pelanggan untuk kegiatan layanan jasa teknis. Indikator kinerja dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah pengujian yang diuji, perluasan ruang lingkup produk dan jumlah pelanggan pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang . Kegiatan-kegiatan kompetensi inti yang meliputi adalah sebagai berikut :

- a. Pengendalian/pengelolaan pencemaran lingkungan
- b. Pengambilan Contoh
- c. Pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan produk

- d. Penyelenggaraan laboratorium
- e. Pelatihan dan Pembinaan di bidang kompetensi inti

5. Layanan Perkantoran

a. Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi gaji, uang makan, uang lembur, honorarium dan tunjangan kinerja. Dengan terpenuhinya kegiatan ini seluruh aktivitas akan dapat berjalan dengan baik dan kinerja lembaga dapat terlaksana sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Indikator kinerja dapat diketahui dengan terlaksananya seluruh kegiatan di Baristand Industri Palembang dengan tertib, baik dan lancar. Kegiatan ini meliputi pembayaran gaji, uang makan, uang lembur, dan Tunjangan Kinerja.

2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta pengembangan sumberdaya manusia dan peningkatan pelayanan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang. Dengan kemampuan, keahlian dan profesionalisme yang dimiliki maka kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang akan semakin baik sehingga mendapat kepercayaan dan pengakuan dari pihak pengguna jasa (lembaga pemerintah dan swasta) dan akan meningkatkan daya saing. Indikator kinerja dapat diketahui dengan meningkatnya kinerja pegawai dan pelayanan kepada konsumen yang dapat terlaksana dengan baik, lancar dan memuaskan. Kegiatan yang termasuk pada penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran adalah :

- Tersedianya makanan/minuman penambah daya tahan tubuh
- Terciptanya kesehatan pegawai yang baik
- Tersedianya pakaian kerja analis dan fungsional
- Terpeliharanya gedung dan halaman kantor dengan baik
- Tersedianya peralatan/perlengkapan kantor yang memadai
- Terawatnya kendaraan dinas dengan baik
- Terawatnya sarana dan inventaris gedung perkantoran
- Terpeliharanya pembayaran langganan dan jasa

- Terpeliharanya keamanan dan kebersihan kantor
- Terselenggaranya kegiatan operasional perkantoran

B. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015

Hampir seluruh sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana Strategis diprogramkan untuk dilakukan di tahun 2015. Rencana strategis tahun 2015 diprioritaskan pada kegiatan peningkatan kelembagaan, kegiatan pengembangan dan pelayanan teknologi industri, dan kegiatan pelaksanaan litbang dan aplikasi teknologi hasil litbang. Sebagai salah satu unit dibawah BPPI, Baristand Industri Palembang mendukung Rencana Strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra BPPI periode 2015-2019 untuk mencapai tujuan dengan memasukkan beberapa sasaran strategis BPPI yang sesuai dengan tupoksi ke dalam Restra Baristand Industri Palembang periode 2010-2014.

C. RENCANA KINERJA

Rencana kinerja (RENKIN) Baristand Industri Palembang tahun 2013 disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006, dan memperhatikan arah kebijakan sektor industri Kementerian Perindustrian serta Renstra 2015 – 2019. Kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang juga harus mendukung kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan memberikan sumbangsih dalam mensukseskan program yang dilaksanakan oleh pemerintah Sumatera Selatan. Oleh karena itu Baristand Industri Palembang akan terus melakukan pengembangan dan riset, termasuk rancang bangun dan perekayasaan, seperti proses pengolahan dan peningkatan mutu produk hasil-hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan kehutanan. Bahkan hasil-hasil litbang tersebut sebagian telah dimasyarakatkan, baik yang dilakukan oleh Balai sendiri maupun kerjasama dengan instansi terkait. Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2013 dapat dilihat pada formulir Rencana Kinerja Tahunan.

D. RENCANA ANGGARAN

Pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2015 didukung oleh pendanaan yang bersumber dari DIPA. Anggaran Baristand Industri Palembang Tahun 2015 yang tercantum dalam DIPA Awal Baristand Industri Palembang 2015 seluruhnya berjumlah Rp. 14.527.030.000,- dengan rincian sumber dana yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp. 11.771.110.000,- dan PNBP sebesar Rp. 2.755.920.000,-.

E. PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala Baristand Industri Palembang kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Penetapan kinerja berisi sasaran-sasaran strategis untuk mencapai tujuan dan mewujudkan visi dan misi Baristand Industri Palembang.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam mencapai visi dan misinya, Baristand Industri Palembang melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Draft Rencana Strategis (Renstra) BPPI tahun 2015-2019 dan Renstra Baristand Industri Palembang yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (Tapkin) Baristand Industri Palembang tahun 2015. Pada TA. 2015 Tapkin Baristand Industri meliputi 8 (delapan) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kerjasama litbang
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang.
4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Usulan Penerapan SNI
5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya jasa pelayanan teknis
6. Sasaran Strategis VI : Meningkatnya standarisasi industri daerah.
7. Sasaran Strategis VII : Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf.
8. Sasaran Strategis VIII : Meningkatnya kualitas pelayanan.

Untuk capaian kinerja Kegiatan selama kurun waktu 2015 berdasarkan Daft Renstra BPPI dan Renstra Baristand Industri Palembang adalah sebagai berikut :

No.	Indikator	Target	Sas. Fisik I	Sas. Fisik II	Sas. Fisik III	Sas. Fisik IV	Real. Fisik	Real. Keu	Capaian
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri								
	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	20%	59%	82%	100%	100%	97%	2 Penelitian
	Hasil Litbang Yang Telah Diimplementasikan	1 Penelitian	15%	59%	84%	100%	100%	88%	1 Penelitian
	Hasil Teknologi Yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (problem solving)	1 Paket Teknologi	18%	59%	94%	100%	100%	98%	1 Paket Teknologi
2	Meningkatnya kerjasama litbang								
	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 Kerjasama	19%	56%	87%	100%	100%	98%	2 Kerjasama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik								
	Tingkat Kepuasan Pelanggan	4 Indeks	24%	52%	76%	100%	100%	90%	4 Indeks
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang								
	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah	9%	38%	64%	100%	100%	49%	7 Karya Tulis Ilmiah
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis								
	Meningkatnya Jasa Pelayanan Teknis	1 Desain/Prototip	21%	42%	71%	100%	100%	67%	1 Desain/Prototip
6	Meningkatnya standarisasi industri daerah								
	Jumlah SDM Industri yang memperoleh sertifikat	20 Orang	4%	44%	100%	100%	100%	57%	30 Orang
	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK Yang diakui oleh KAN	3 Lingkup	7%	33%	70%	100%	100%	75%	5 Lingkup

Adapun, hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran Strategis I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Yang Siap Diterapkan pada Tahun Anggaran 2015 realisasi fisik dari indikator ini adalah 100,00 %, meliputi kegiatan adanya kerjasama litbang dengan SPK
Beberapa kendala yang dihadapi adalah antara lain pelaksanaan penelitian masih dalam skala laboratorium dan terbatasnya anggaran penelitian.

b. Sasaran Strategis II : Hasil Penelitian dan Pengembangan Yang Telah Diimplementasikan pada Tahun Anggaran 2015 realisasi fisik dari indikator ini adalah 100,00 %, meliputi kegiatan koordinasi dengan industri kecil barang jadi karet di Kota Palembang

Beberapa kendala yang dihadapi adalah :

- Belum adanya jaringan kerjasama antara peneliti dengan pihak industri dan pemerintah daerah selaku pembina industri
- Peneliti belum mendapatkan informasi yang lengkap sehubungan dengan permasalahan Industri (bahan baku, bahan proses, formula dan teknologi proses).
- Instansi daerah belum mendukung secara penuh untuk kegiatan

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

1. Realisasi Anggaran Keuangan

Pada awal TA. 2015 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Baristand Industri Palembang per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini :

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp. 000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan	
		T	R	T	R	T	R	T	R
1 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	654,503	34.06	37.1	55.24	41.15	98.28	58.46	100	90.05
2 Layanan Jasa Teknis	411,004	17.7	10.09	44.62	27.49	71.65	56.82	100	83.15
3 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	109,165	4.33	5.47	48.56	30.06	86.09	52.62	100	71.54
4 Dokumen Perencanaan /Penganggaran/Pelaporan/ Monitoring	1,810,905	14.46	8.61	31.98	26.34	43.93	51.91	100	77.49
5 Layanan Perkantoran	8,787,196	21.4	20.23	46.33	36.94	79.32	63.65	100	92.83
6 Perangkat Pengolah Data	81,000	-	-	-	99.57	-	99.57	100	99.57
7 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	330,003	-	-	-	18.25	90.95	27.79	100	65.07
8 Gedung/Bangunan	330,003	-	-	-	-	-	-	100	98.55

Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh: Jadwal pelaksanaan kegiatan dari Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri telah ditetapkan tetapi tidak dapat dilaksanakan dikarenakan sumber dana kegiatan berasal dari PNBP sehingga target realisasi tidak tercapai sesuai dengan rencana.

- Realisasi keuangan untuk kegiatan peralatan dan fasilitas perkantoran dibawah dari sasaran yang ditetapkan dikarenakan jadwal pengadaan yang telah dibuat tidak dapat dilaksanakan dikarenakan sumber dana kegiatan berasal dari PNBP.
- Penyerapan anggaran untuk kegiatan layanan jasa teknis tidak terserap maksimal dikarenakan ada beberapa pelaksanaan seperti kegiatan pengujian dan iuran organisasi tidak terealisasi seluruhnya.

Pada tahun selanjutnya diharapkan Penerimaan Baristand Industri Palembang dapat memenuhi target yang direncanakan dengan meningkatkan pelayanan mutu dan menambah ruang lingkup pengujian.

2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Baristand Industri Palembang pada Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp.2.940.595.105 atau 101.34% persen dari target sebesar Rp. 2.901.579.000. Dengan Rincian Penerimaan dan Penggunaan seperti tabel dibawah ini :

Pagu TA.2014		Realisasi PNBP TA. 2014		Persentase	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
2.901.579.000	2.755.920.000	2.940.595.105	2.244.214.362	101.34	81.43

Jasa layanan yang ada di Baristand Industri Palembang meliputi layanan pengujian, sertifikasi produk dan mutu serta JPT lainnya, tetapi pada Tahun Anggaran 2015 telah melebihi mencapai Target dari yang direncanakan. Pada tahun berikutnya JPT diusahakan tidak hanya terfokus pada kegiatan layanan sertifikasi dan pengujian tetapi

diharapkan juga pada riset dan kalibrasi. Berikut tabel penerimaan PNBP berdasarkan jenis JPT dari periode 2011 s.d 2015

No	Jenis JPT	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Riset	-	-	-	-	-
2	Pelatihan	-	-	-	-	86,000,000
3	Pengujian	-	-	-	-	-
4	Konsultasi	-	-	35,000,000	-	-
5	Standardisasi	85,138,575	90,192,320	191,592,090	230,993,000	349,762,600
6	Kalibrasi	-	-	-	-	-
7	Sertifikasi	1,104,133,000	1,035,620,000	931,003,400	786,600,000	1,025,500,000
8	Penanganan Pencemaran	488,683,242	902,054,035	830,244,325	862,642,500	1,086,076,250
9	JPT lainnya	48,685,150	268,539,250	363,763,925	393,878,500	380,572,248
10	RBPI	-	-	-	-	-
Jumlah		1,726,639,967	2,296,405,605	2,351,603,740	2,274,114,000	2,927,911,098

BAB IV

P E N U T U P

Pada Tahun 2015 Baristand Industri Palembang sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/MIND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai institusi handal di bidang riset, standardisasi dan sertifikasi di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang serta melaksanakan Renstra 2015-2019, pada Tahun 2015 Baristand Industri telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan meskipun ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam mencapai sasaran yang ditargetkan. Pada Tahun 2015 Baristand Industri Palembang melaksanakan 7 kegiatan utama per out put kegiatan yang meliputi :

a. Output I :

Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada tahun ini bisa diimplementasikan dan diterapkan.

b. Output II :

Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri

Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan teknis dan non teknis sehingga dapat mendukung dalam pengembangan Kelembagaan Baristand Industri.

c. Output III :

Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring

Hasil dari perencanaan penganggaran dan pelaporan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2015 dan sebagai bahan evaluasi untuk tahun selanjutnya.

d. **Output IV :**

Layanan Jasa Teknis

Peningkatan kualitas pelayanan jasa teknis bagi pengguna jasa sehingga meningkatkan penerimaan dalam mendukung kegiatan operasional Baristand Industri

e. **Output V :**

Layanan Perkantoran

Terlaksananya layanan perkantoran tepat waktu sehingga dapat mendukung kegiatan operasional perkantoran.

f. **Output VI :**

Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Tersedianya pengolah data dan komunikasi sebagai sarana pendukung kegiatan Baristand Industri.

Pencapaian keluaran fisik seluruh out put kegiatan pada tahun 2014 mencapai 92,23%. Penyerapan anggaran dari total anggaran DIPA Tahun 2015 sebesar Rp. 14.527.030.000,- sampai dengan 31 Desember 2014 dapat terealisasi Rp. 12.893.034.802,- atau 88,97%. Target penerimaan sebesar Rp. 2.901.579.000,- pada tahun 2014, realisasi penerimaan per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 2.940.595.105,- atau 101.34%.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan sektor industri antara lain :

1. Dalam perencanaan makro sektor industri faktor eksternal globalisasi, liberalisasi perdagangan dan paradigma bisnis dewasa ini merupakan faktor strategis yang harus menjadi acuan pembangunan mikro. Penerapan manajemen strategis oleh dunia usaha perlu diadopsi oleh sektor publik khususnya yang membidangi industri agar pembangunan yang dilaksanakan benar-benar dapat mendukung kemajuan sektor riil industri

terutama dalam memenangkan persaingan bisnis di era globalisasi dan perdagangan bebas.

2. Implementasi PP No. 25 Tahun 2000 dan UU No. 32 Tahun 2004 telah membawa konsekwensi terhadap kewenangan tugas pokok dan fungsi di dalam pembinaan, perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan di berbagai sektor termasuk sektor industri. Komitmen bersama antara Baristan Industri Palembang dengan instansi terkait sangat diperlukan untuk mensinergikan pembangunan industri.
3. Dalam upaya mengoptimalkan kinerja Baristand Industri Palembang, faktor sumber daya manusia sangat menentukan. Rekrutmen pegawai sesuai kompetensinya, pertimbangan karier, etos kerja dan disiplin merupakan syarat utama disamping syarat-syarat utama lainnya untuk mengembangkan Baristand Industri Palembang menjadi organisasi yang berbasis litbang guna terwujudnya profesionalisme.

Beberapa masalah yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi antara lain adalah :

1. Alokasi penyediaan dana kegiatan yang masih terbatas, sehingga pencapaian sasaran kegiatan belum optimal sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian kinerja kegiatan yang ada umumnya sebatas kegiatan indikator input
3. Keterbatasan kemampuan dan keahlian pelaksana teknis, sehingga pencapaian sasaran kinerja belum optimal.
4. Pelaksanaan penelitian yang masih dalam skala laboratorium dan terbatasnya anggaran penelitian sehingga pencapaian sasaran kegiatan belum optimal untuk dapat diaplikasikan dan diterapkan oleh industri dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut strategi pemecahan masalah yang dapat ditempuh antara lain:

1. Melakukan penyusunan Perencanaan Kinerja (RENKIN) Balai yang lebih terarah dengan analisis pembiayaan lebih memadai.
2. Membentuk tim sosialisasi pengukuran Kinerja untuk menetapkan indikator kegiatan dan penetapan capaian kinerja kegiatan yang sesuai dengan Renstra dan Business Plan Balai.
3. Meningkatkan sosialisasi komitmen mutu, *Renstra*, *Business Plan*, Rencana Kinerja dan SOP Balai ke semua personal Balai.
4. Menyusun perencanaan setiap kegiatan dengan melengkapi perumusan indikator kinerja dan capaian kinerja dan lembar kegiatan.
5. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme pelaksana teknis melalui internal training dan eksternal training serta pembinaan terpadu yang lebih terarah.
6. Membentuk jaringan kerjasama antara peneliti dengan pihak industri serta pemerintah daerah selaku pembina industri.

Matriks Alur IKU BPKIMI Sampai Perjanjian Kinerja Balai TA.2015

IKU dalam Renstra Kementerian				IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI		Realisasi		
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Program/Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI						2 Penelitian		
		<i>Pertumbuhan pengembangan teknologi industri</i>	10%						Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		<i>Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri</i>	10%						Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
									Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri	1 Penelitian
									Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja Sama
		Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri								
		Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai	22 Paket							
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri						Indeks 4		
		Peningkatan kepuasan pelanggan	indeks 3,5						Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
		Pertumbuhan infrastruktur pelayanan teknis	5%							

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

C	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	2	3	4	5
Perspektif Pemangku Kepentingan/ Stake Holders				
1	Meningkatkan hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh Industri	- Hasil Litbang Yang Siap Diterapkan	2	Penelitian
		- Hasil Litbang Yang Telah Diimplementasikan	1	Penelitian
Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi				
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2	Penelitian
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah Yang Dipublikasikan	16	Karya Tulis Ilmiah
4	Meningkatnya Usulan Penerapan SNI	Peningkatan Jumlah Jenis Produk Yang Sudah Bisa Diuji Di Laboratorium	4	Produk
5	Meningkatnya Jasa Pelayanan Teknis	Jumlah Orang	300	Orang
		Jumlah Sampel	3100	Sampel
		Jumlah Desain/Prototip	1	Desain
		Jumlah Perusahaan Yang Dilayani	200	Perusahaan
		Nilai (Rp) JPT	2.755.920.000,00	Rupiah
6	Meningkatnya Standarisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang Memperoleh Sertifikat	30	Orang
		Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium	4	Alat
		Jumlah Lingkup Pengakuan Produk LPK yang Diakui oleh KAN	5	Lingkup
7	Meningkatnya Budaya Pengawasan pada Unsur Pimpinan dan Staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di Unit kerja	1	Sistem
8	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Tingkat Kepuasan Pelanggan	4	Indeks

Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	2 Penelitian	25	25	50	54	75	76	100	100
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	25	25	50	50	75	79	100	100
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan masalah industri	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	25	25	50	57	75	87	100	100
2	Meningkatnya Kerjasama Litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 kerja sama	2 kerja sama	25	25	50	55	75	91	100	100
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Indeks 4	25	25	50	56	75	100	100	100
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah	14 Karya Tulis Ilmiah	25	25	50	50	75	64	100	50
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis	Jumlah desain protip	1 Desain /Prototip	1 Desain /Prototip	25	25	50	55	75	82	100	100
6	Meningkatnya Standardisasi industri daerah	Jumlah SDM industri yang memperoleh sertifikat	20 orang	30 orang	25	10	50	100	75	100	100	150
		Jumlah Lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	3 lingkup	5 lingkup	25	25	50	50	75	74	100	166

**Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan
Tahun 2015
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan**

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A.	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	562.550.000	34,06	37,1	55,24	41,15	98,28	58,46	100	90,05	519.527.981
B	Layanan Jasa Teknis	1.607.530.000	17,7	10,09	44,62	27,49	71,65	56,82	100	83,15	1.450.343.422
C	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	646.770.000	4,33	5,47	48,56	30,06	86,09	52,62	100	71,54	494.747.940
D	Dokumen Perencanaan/Penganggaran/ Pelaporan/ Monitoring dan Evaluasi	119.040.000	14,46	8,61	31,98	26,34	43,93	51,91	100	77,49	105.051.922
E	Layanan Perkantoran	10.616.330.000	21,42	20,23	46,33	36,94	79,32	63,65	100	92,83	9.561.348.837
F	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	51.200.000	0	0	0	99,57	0	99,57	100	99,57	50.977.500
G	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	873.610.000	0	0	0	18,25	10,95	27,79	100	65,07	568.440.700
H	Gedung/Bangunan	50.000.000	0	0	0	0	0	0	100	98,55	49.274.000

Realisasi Anggaran Kegiatan TA. 2015

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
A.	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi	562.550.000,00	519.527.981,00	92,35
1	Penelitian Produk.Teknik Produksi	482.800.000,00	466.277.700,00	96,58
2	Perekayasaan Peralatan	79.750.000,00	53.250.281,00	66,77
B	Layanan Jasa Teknis	1.607.530.000,00	1.543.665.922,00	96,03
1	Penyelenggaraan Laboratorium	767.080.000,00	742.010.672,00	96,73
2	Sertifikasi Sistem Mutu dan Produk	770.150.000,00	744.442.050,00	96,66
3	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	70.300.000,00	57.213.200,00	81,38
C	Pengembangan Kelembagaan Balai	646.770.000,00	494.747.940,00	76,50
1	Pengembangan dan Peningkatan Kemampuan	269.690.000,00	241.477.600,00	89,54
2	Promosi/publikasi/Sosialisasi/Diseminasi	72.020.000,00	54.595.200,00	75,81
3	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi	149.880.000,00	107.370.040,00	71,64
4	Pengembangan Sistem Informasi	29.410.000,00	20.065.500,00	68,23
5	Pengembangan Kelembagaan Lainnya	19.900.000,00	15.209.600,00	76,43
D	Dokumen Perencanaan/Penganggaran/	119.040.000,00	105.051.922,00	88,25
1	Penyusunan Program	63.600.000,00	57.093.850,00	89,77
2	Penyusunan Laporan Keuangan	55.440.000,00	47.958.072,00	86,50
E	Layanan Perkantoran	10.616.330.000,00	9.133.174.741,00	86,03
1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.604.531.000,00	7.705.127.835,00	89,55
2	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan	2.011.799.000,00	1.428.046.906,00	70,98
F	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	51.200.000,00	50.977.500,00	99,57
1	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	51.200.000,00	50.977.500,00	99,57
G	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	873.610.000,00	568.440.700,00	65,07
1	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	873.610.000,00	568.440.700,00	65,07
H	Gedung/Bangunan	50.000.000,00	49.274.000,00	98,55
1	Pengadaan Pagar Rumah Dinas	50.000.000,00	49.274.000,00	98,55
Total		14.527.030.000,00	12.464.860.706,00	85,80